

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan Kondisi Sekolah

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Gempolkot II, dimana peneliti merupakan salah satu guru yang bertugas di sekolah tersebut. Secara geografis SDN gempolkot II terletak di jalan Gempolkot Banyusari, Desa Gempolkot Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

Secara historis SDN Gempolkot didirikan pada tahun 1968, dengan NSS: 1010221240016, dan NPSN: 20236204.

Sarana dan prasarana pendidikan di SDN Gempolkot II yang menunjang untuk pelaksanaan proses pembelajaran disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Jumlah Ruang Menurut Kondisi

No	Jenis Ruang	Keadaan			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jml h
1	Ruang Kelas	√			6
2	Ruang Perpustakaan				
3	Laboratorium IPA				
4	Ruang Kepala Sekolah	√			1
5	Ruang Guru	√			1
6	Ruang Komputer				
7	Tempat Ibadah				
8	Ruang Kesehatan	√			1
9	Kamar Mandi WC Guru	√			2
10	Kamar Mandi WC Siswa	√			2

Nanang Supena, 2013

PENGGUNAAN ALAT PERAGA IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Jenis Ruang	Keadaan			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jml h
11	Ruang Sirkulasi				
12	Gudang				
13	Tempat Bermain/ Tempat Olah Raga	√			1

Sumber: Buku Inventaris SDN Gempolkot II Per Agustus 2012

Selain itu sarana penunjang proses pembelajaran di SDN Gempolkot II yaitu buku-buku pelajaran, dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Buku Pegangan Guru dan Siswa tiap Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah Buku			
		Pegangan Guru		Pegangan Siswa	
1	PKn	20	Ekslempar	100	Ekslempar
2	Bahasa Indonesia	35	Ekslempar	200	Ekslempar
3	Matematika	35	Ekslempar	230	Ekslempar
4	IPA	35	Ekslempar	120	Ekslempar
5	IPS	30	Ekslempar	130	Ekslempar

Sumber: Buku Inventaris SDN Gempolkot II Per Agustus 2012

Berdasarkan data pada tabel di atas, buku pegangan guru dan pegangan siswa di SDN Gempolkot II hampir mencukupi kebutuhan.

Sementara itu perlengkapan sekolah yang berupa meubeler dan sarana lainnya ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Perlengkapan Sekolah Meubeler dan Komputer

Kondisi	Meja		Kursi		Lemari	Papan Tulis	Komputer
	Siswa	KS/Guru/TU	Siswa	KS/Guru/TU			
Baik	90	20	170	6	4	7	1
Rusak	10	2	15	0	2	0	0
Jml	100	22	185	6	6	7	1

Sumber: Buku Inventaris SDN Gempolkolot II Per Agustus 2012

Berdasarkan data pada tabel di atas, perlengkapan meubeler untuk siswa dan guru di SDN Gempolkolot II sudah mencukupi kebutuhan.

2. Keadaan Guru

Keadaan guru yang bertugas di SDN Gempolkolot II ditampilkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Keadaan Guru di SDN Gempolkolot II Kecamatan Banyusari Karawang

No.	NIP	Nama Guru	Jabatan	Ijazah	Jurusan	Masa Kerja	
						Tahun	Bulan
1	19651017 198603 1004	Hj. Hanifah, S.Pd	Kepsek	SI	PGSD	26	04
2	19540702 197605 1001	Wasito	Guru	D2	PGSD	36	04
3	19610618 197605 1001	Abdul Carsim	Guru	D2	PGSD	29	03
4	19650818 200312002	Rokayah, S.Pd	Guru	SI	PGSD	16	01
5	19720201 200604 2026	Saripah, S.Pd	Guru	SI	PGSD	08	06
6	19670627 200801 1001	Nanang Supena	Guru	SPG	PSPG	09	02
7	19651022 200003 2002	Maemunah	Guru Depag	D2	PGSD	13	16

Sumber: Daftar 1 SDN Gempolkolot II Per Agustus 2012

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah guru di SDN Gempolkolot II yaitu berjumlah tujuh orang guru. Kualifikasi pendidikan guru SDN Gempolkolot II terdiri dari: tiga orang guru lulusan S1 PGSD, tiga orang guru lulusan D2 PGSD, dan satu orang guru lulusan SPG.

3. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa di SDN Gempolkolot II berjumlah 134 siswa. Jumlah siswa setiap tingkat/kelas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Keadaan Jumlah Siswa SDN Gempolkot II Tahun Pelajaran 2012/2013

Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4	Tingkat 5	Tingkat 6	Jumlah
1	2	3	4	5	6	134
25	25	30	24	23	27	

Sumber: Buku Pokok SDN Gempolkot II Per Agustus 2012

Selanjutnya pembahasan keadaan siswa Kelas IV SDN Gempolkot II sebagai subjek penelitian difokuskan pada jenis kelamin, dan prestasi belajar siswa. Penetapan prestasi belajar siswa berdasarkan pada hasil belajar semester kedua pada buku laporan siswa. Data tersebut disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Data Siswa Kelas IV SDN Gempolkot II

No	Inisial Siswa	Jenis Kelamin	No	Inisial Siswa	Jenis Kelamin
1	S1	L	13	S13	L
2	S2	L	14	S14	L
3	S3	L	15	S15	L
4	S4	L	16	S16	L
5	S5	P	17	S17	L
6	S6	L	18	S18	L
7	S7	P	19	S19	L
8	S8	P	20	S20	P
9	S9	P	21	S21	P
10	S10	P	22	S22	L
11	S11	P	23	S23	L
12	S12	L	24	S24	L

Sumber: Buku Daftar Kelas Siswa kelas IV SDN Gempolkot II

Dilihat dari tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran, subjek penelitian dapat digolongkan pada kelompok pandai, sedang dan rendah. Persentase kelompok tersebut dapat disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Peringkat Siswa Kelas III Semester 2

No	Kelompok	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pandai	6	25.00
2	Sedang	12	50.00
3	Kurang	6	25.00
Jumlah		24	100.00

Sumber: Buku Rapor Kelas III

Berdasarkan pada data tabel di atas, menunjukkan bahwa: 6 orang siswa (25.00%) digolongkan pada kelompok tinggi, 12 orang siswa (50.00%) digolongkan pada kelompok sedang, dan 6 orang siswa (25.00%) digolongkan kepada kelompok rendah.

B. Deskripsi Awal Penelitian (Pra Siklus)

Tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilalui pada awal penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Kegiatan pembelajaran pada pra siklus ini dilaksanakan di SDN Gempolkot II, pada tanggal 15 Oktober 2012. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pra siklus ini terdiri dari:

1. Pelaksanaan
 - a. Observasi

Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan keadaan kelas berdasarkan kebiasaan guru atau kondisi nyata untuk menemui kendala-kendala yang dirasakan oleh guru, namun tidak melakukan kegiatan belajar mengajar.

Selain kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kondisi awal belajar siswa, peneliti juga mengadakan dan memberikan soal pretes yang berkaitan dengan konsep gaya yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada konsep gaya.

b. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksi hasil pelaksanaan selama tindakan berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa kelemahan dalam pembelajaran IPA di kelas IV. Adapun temuan yang didapat yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
- 2) Siswa kurang termotivasi untuk belajar.
- 3) Tidak menggunakan alat peraga.
- 4) Hasil belajar siswa masih rendah.
- 5) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal.
- 6) Guru tidak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru dan peneliti melakukan diskusi tentang hal-hal yang diperoleh pada saat observasi untuk mencari solusi. Berdasarkan kesepakatan peneliti akan menggunakan Alat Peraga IPA, Untuk itu di pra siklus ini, guru dan peneliti bersama-sama merancang kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat peraga IPA yang akan dilakukan pada siklus I.

2. Hasil Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pra siklus hanyalah hasil tes belajar siswa, dikarenakan pada kegiatan pra siklus ini data yang dalam bentuk tertulis hanya diperoleh dari hasil tes belajar siswa saja. Untuk lebih jelasnya, data-data tersebut disajikan dalam bentuk Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
1	S1	L	70	✓	-	KKM = 65,00
2	S2	L	60	-	✓	
3	S3	L	65	✓	-	
4	S4	L	50	-	✓	
5	S5	P	70	✓	-	
6	S6	L	50	-	✓	
7	S7	P	70	✓	-	
8	S8	P	65	✓	-	
9	S9	P	70	✓	-	
10	S10	P	50	-	✓	
11	S11	P	60	-	✓	
12	S12	L	55	-	✓	
13	S13	L	50	-	✓	
14	S14	L	65	✓	-	
15	S15	L	80	✓	-	
16	S16	L	60	-	✓	
17	S17	L	60	-	✓	
18	S18	L	75	✓	-	
19	S19	L	50	-	✓	
20	S20	P	40	-	✓	
21	S21	P	45	-	✓	
22	S22	L	50	-	✓	
23	S23	L	75	✓	-	
24	S24	L	70	✓	-	
Jumlah			1455	11	13	

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
Nilai Rata-rata			60,63			
Daya Serap Klasikal (%)			45,83			

Sumber: Data hasil tes belajar siswa pada pra siklus

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa siswa kelas IV di SDN Gempolkot II belum dapat memahami konsep gaya, karena daya serap siswa (DSS) atau sudah mencapai ketuntasan belajar adalah 11 orang siswa atau 45,83% atau kurang dari seluruh siswa. Sedangkan pencapaian daya serap klasikal (DSK) mencapai 45,83%. Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal apabila $DSK \geq 85\%$. Berarti belajar siswa dilihat dari hasil tes di atas belum mencapai ketuntasan klasikal, karena ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan tercapai apabila $DSK \geq 85\%$. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pra siklus ini adalah 60,63.

Berikut Diagram hasil *post test* pada pra siklus :

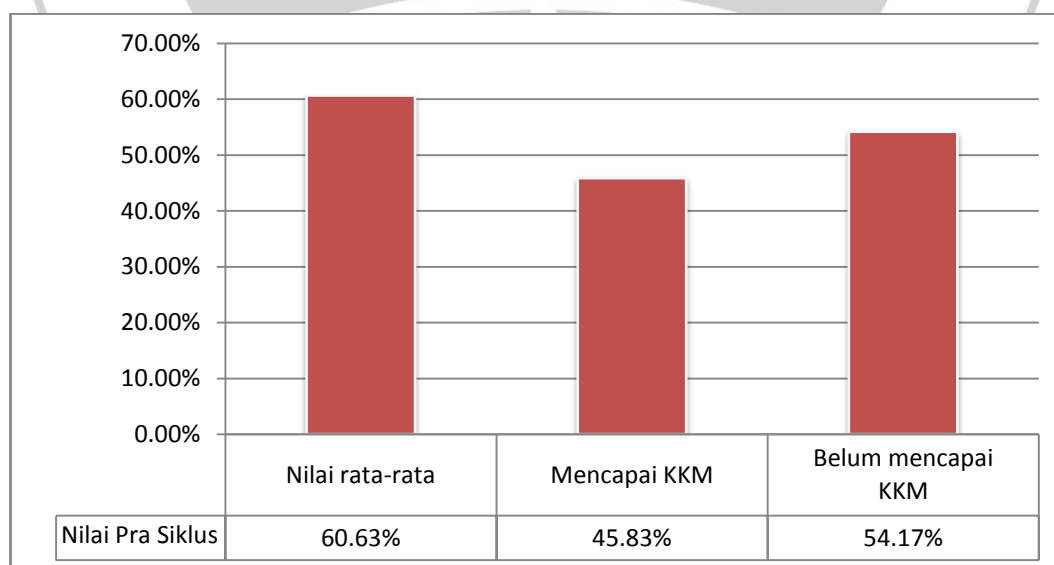


Diagram 4.1

Persentase pada Hasil *Post Test* Pra Siklus

C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan di SDN Gempolkolot II, pada hari tanggal 22 Oktober 2012. Siklus I ini merupakan lanjutan dari pra siklus yang hasil kegiatan belajar mengajarnya masih rendah. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus berikutnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus I

Rencana tindakan pada siklus I sesuai dengan hasil refleksi pada pra siklus. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan hasil temuan yang diperoleh dari pra siklus dengan guru yang bersangkutan.
- 2) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan alat peraga IPA pada konsep gaya.
- 3) Membuat dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai sumber belajar
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis dan
- 6) Membuat pedoman observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini peneliti sebagai guru melakukan tindakan kelas yang berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada pra siklus serta sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2012, peneliti dan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga IPA. Kegiatan belajar mengajar disajikan dalam waktu 3x35 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu membaca do'a, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas kemudian guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan. Kemudian guru melakukan tanya jawab konsep gaya. Sebelum siswa menjawabnya guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan, meminta siswa untuk mendorong dan menarik meja serta menendang bola, selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

Guru menjelaskan mengenai gaya dapat mengubah gerak benda dimana siswa dijadikan model dalam kegiatan tersebut kemudian siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan.

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan membagi LKS, alat dan bahan pada setiap kelompok untuk melakukan percobaan kegiatan kesatu menunjukkan pengaruh gaya terhadap benda diam, dan kegiatan kedua menunjukkan pengaruh gaya gesek terhadap gerak benda, yang akan dilakukan oleh siswa melalui bimbingan guru kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil percobaan, melalui

bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok, guru dan siswa mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan memberikan soal tes yang diberikan oleh guru. Hasil tes belajar siswa pada siklus 1 ditampilkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
1	S1	L	75	✓	-	KKM = 65,00
2	S2	L	65	✓	-	
3	S3	L	70	✓	-	
4	S4	L	60	-	✓	
5	S5	P	75	✓	-	
6	S6	L	60	-	✓	
7	S7	P	70	✓	-	
8	S8	P	70	✓	-	
9	S9	P	70	✓	-	
10	S10	P	60	-	✓	
11	S11	P	65	✓	-	
12	S12	L	60	-	✓	
13	S13	L	60	-	✓	
14	S14	L	70	✓	-	
15	S15	L	90	✓	-	
16	S16	L	65	✓	-	
17	S17	L	65	✓	-	
18	S18	L	80	✓	-	
19	S19	L	55	-	✓	
20	S20	P	65	✓	-	
21	S21	P	50	-	✓	
22	S22	L	55	-	✓	
23	S23	L	85	✓	-	

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
24	S24	L	70	✓	-	
Jumlah			1610	17	7	
Nilai Rata-rata			67,08			
Daya Serap Klasikal (%)			70,83			

Sumber: Data hasil tes belajar siswa pada siklus 1

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa siswa yang mencapai daya serap siswa (DSS) atau sudah mencapai ketuntasan belajar adalah 17 orang siswa atau 70,83% atau sebagian besar dari seluruh siswa. Sedangkan pencapaian daya serap klasikal (DSK) baru mencapai 70,83%. Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal apabila $DSK \geq 85\%$. Berarti belajar siswa dilihat dari hasil tes di atas belum mencapai ketuntasan klasikal, karena ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan tercapai apabila $DSK \geq 85\%$. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pra siklus ini adalah 67,08. Berikut Diagram hasil *post test* pada siklus I :

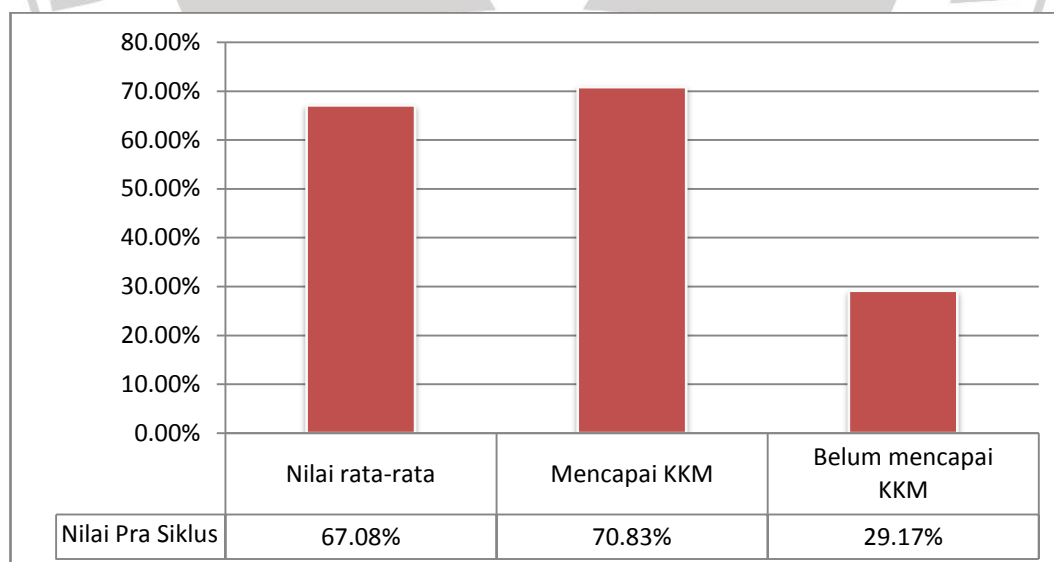


Diagram 4.2
Persentase pada Hasil *Post Test* Siklus I

c. Observasi Siklus I

Pada tahap ini, guru kelas bertindak sebagai observer mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran, yang dimana pada saat pelaksanaan peneliti berperan sebagai guru kelas selain itu guru kelas (*observer*) memcatat hal-hal yang belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan memberikan skor terhadap aktivitas siswa belajar dan kegiatan mengajar guru yang kemudian akan diperoleh data yang nantinya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti.

Hasil pengolahan data hasil observasi guru dan siswa yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian siklus I lebih jelasnya hasil observasi guru ditampilkan pada Tabel 4.10 dan hasil observasi siswa disajikan dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Sikap Guru dalam mengajar	Skor				Kategori
		4	3	2	1	
I	Kegiatan awal					C
a.	Guru mengondisikan siswa agar tercipta kondisi yang tertib dan nyaman.		✓			
b.	Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.				✓	
c.	Mengadakan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui tanya jawab.			✓		
d.	Menjelaskan materi atau topik pembelajaran.		✓			
e.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓		

No	Sikap Guru dalam mengajar	Skor				Kategori
		4	3	2	1	
	Jumlah	11				
	Rata-rata	2,2				
2.	<i>Kegiatan Inti.</i>	4	3	2	1	Kategori
a.	Guru menjelaskan materi secara jelas dan sistematis.			✓		C
b.	Guru mengatur waktu dengan efektif			✓		
c.	Guru menguasai materi pelajaran.		✓			
d.	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa.			✓		
e.	Guru memberikan penguatan kepada siswa pada saat tanya jawab berlangsung, yaitu dengan cara memberikan acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.				✓	
f.	Guru bersikap ramah dan sabar dalam menghadapi siswa.		✓			
	Jumlah	13				
	Rata-rata	2,16				
3.	<i>Kegiatan akhir</i>	4	3	2	1	Kategori
a.	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi pelajaran.			✓		C
b.	Guru memberikan tes tertulis berupa soal isian singkat.		✓			
	Jumlah	5				
	Rata-rata	2,5				
	Jumlah Seluruh Aspek	29				
	Rata-rata	2,2				
	Nilai Sikap	C				

Sumber: Data hasil observasi guru pada siklus I

Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

A = 3.50 - 4.00 = Baik sekali

B = 3.00 - 3.49 = Baik

C = 2.01 - 2.99 = Cukup

D = 1.00 - 2.00 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kurang memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa saat tanya jawab. Guru memperoleh nilai cukup dalam apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, keteraturan dalam menjelaskan materi pembelajaran, mengadakan tanya tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa dalam memahami materi yang pelajari. Namun demikian, secara keseluruhan berdasarkan observasi terhadap penampilan guru di kelas dalam mengajar di interpretasikan cukup, walaupun terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Inisial Siswa	Motivasi Belajar	Perhatian	Komunikasi Siswa	Kerjasama Siswa	Aktivitas Belajar Kelompok	Tanggung Jawab Siswa	Disipin Siswa	Jumlah	Nilai Rata-rata
1	S1	3	3	2	2	3	2	2	17	2.43
2	S2	4	3	3	4	4	3	3	25	3.57
3	S3	3	4	3	4	3	4	3	24	3.43
4	S4	4	4	3	4	4	3	3	25	3.57
5	S5	3	3	4	2	3	2	2	19	2.71
6	S6	3	2	3	3	3	3	3	21	3.00

No	Inisial Siswa	Motivasi Belajar	Perhatian	Komunikasi Siswa	Kerjasama Siswa	Aktivitas Belajar Kelompok	Tanggung Jawab Siswa	Disiplin Siswa	Jumlah	Nilai Rata-rata
7	S7	3	3	2	2	3	3	2	17	2.43
8	S8	3	3	3	3	3	3	2	24	3.43
9	S9	3	4	3	2	3	2	3	24	3.43
10	S10	3	4	3	3	3	3	3	25	3.57
11	S11	4	3	4	3	4	3	3	19	2.71
12	S12	4	3	4	4	3	3	4	20	2.86
13	S13	3	3	2	2	2	2	2	18	2.57
14	S14	3	4	3	3	3	3	3	20	2.86
15	S15	4	3	4	3	3	4	3	20	2.86
16	S16	3	4	3	4	3	4	3	22	3.14
17	S17	4	3	3	3	3	3	4	24	3.43
18	S18	3	2	3	3	3	3	3	25	3.57
19	S19	3	3	3	2	3	3	3	16	2.29
20	S20	3	3	3	2	3	2	2	22	3.14
21	S21	3	3	3	3	3	2	3	24	3.43
22	S22	3	3	2	3	3	2	3	24	3.43
23	S23	3	3	3	3	3	3	3	23	3.29
24	S24	3	3	2	2	2	2	2	20	2.86
Jumlah		78	76	71	69	73	67	67		71.57
Persentase		81.25	79.17	73.96	71.88	76.04	69.79	69.79		74.5
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup		Cukup

Sumber: Data hasil observasi siswa pada siklus I

Berdasarkan data pada Tabel di atas, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 baru mencapai 2.98 atau masuk pada kategori cukup. Secara terperinci nilai setiap aspek Motivasi belajar siswa 81.25 (baik); perhatian/fokus dalam belajar 79.17 (baik); komunikasi siswa 73.96 (cukup); kerjasama siswa 71.88 (cukup); aktivitas belajar kelompok 76.04 (baik); tanggungjawab siswa 69.79 (cukup); dan disiplin siswa 69.79 (cukup).

d. Refleksi Siklus I

Nanang Supena, 2013
PENGGUNAAN ALAT PERAGA IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil temuan yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang masih di bawah kriteria ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a) Kurangnya motivasi belajar siswa.
- b) Kurangnya guru dalam memberikan penguatan terhadap siswa.
- c) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- d) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif. Peneliti dan siswa merasa waktu yang tersedia terlalu sedikit.

Jadi masalah yang akan diperbaiki pada siklus II adalah :

- a) Guru lebih memberikan sejumlah dorongan dan masukan berupa saran kepada anak betapa pentingnya semangat dalam pembelajaran.
- b) Memberikan pujian kepada anak yang maju ke depan dengan cara memberikan tepuk tangan atau kata-kata “Bagus”, atau “hebat”.
- c) Melakukan perbaikan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga IPA sesuai dengan langkah-langkah diskusi kelompok.
- d) Harus lebih optimal dalam pengaturan waktu.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan di SDN Gempolkolot II, pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2012. Siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I yang hasil kegiatan belajar mengajarnya masih memiliki kelemahan sehingga peneliti ingin benar-

benar mengadakan perbaikan, sampai pemahaman siswa pada konsep gaya dapat meningkat sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan hasil temuan yang diperoleh dari siklus I dengan guru yang bersangkutan.
- 2) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan menggunakan Alat Peraga IPA pada konsep gaya.
- 3) Membuat dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai sumber belajar
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis dan
- 6) Membuat pedoman observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti sebagai guru melakukan tindakan kelas yang berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada siklus I serta sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012, peneliti dan guru mempersiapkan

rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga KIT IPA. Kegiatan belajar mengajar disajikan dalam waktu 3x35 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu membaca do'a, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas, kemudian guru membangun konsepsi awal siswa dengan melakukan tanya jawab dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti: pernahkah kalian bermain sepak bola? Gaya apakah yang bekerja pada saat pemain bola memasukkan bolanya ke gawang?

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 orang, siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru menjelaskan salah satu penerapan gaya seperti cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan melalui kegiatan demonstrasi dengan menarik mobil mainan di permukaan yang kasar dan permukaan yang licin yang mana di sini siswa yang dijadikan sebagai model lalu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan.

Guru membagi LKS, alat dan bahan pada setiap kelompok untuk melakukan percobaan cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan oleh siswa melalui bimbingan guru kemudian siswa melaporkan hasil diskusi kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil percobaan dan masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi.

Guru mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan meminta siswa untuk menyebutkan contoh gaya yang pernah jumpai di sekitar lingkungan dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan bergantian. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan dan menjawab pertanyaan dari temannya. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan memberikan soal tes yang diberikan oleh guru.

Data hasil tes belajar siswa pada siklus II ditampilkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
1	S1	L	80	✓	-	KKM = 65,00
2	S2	L	75	✓	-	
3	S3	L	75	✓	-	
4	S4	L	65	✓	-	
5	S5	P	80	✓	-	
6	S6	L	65	✓	-	
7	S7	P	75	✓	-	
8	S8	P	75	✓	-	
9	S9	P	70	✓	-	
10	S10	P	70	✓	-	
11	S11	P	70	✓	-	
12	S12	L	65	✓	-	
13	S13	L	65	✓	-	
14	S14	L	75	✓	-	

No	Inisial Siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
15	S15	L	90	✓	-	
16	S16	L	70	✓	-	
17	S17	L	70	✓	-	
18	S18	L	90	✓	-	
19	S19	L	60	-	✓	
20	S20	P	70	✓	-	
21	S21	P	60	-	✓	
22	S22	L	60	-	✓	
23	S23	L	90	✓	-	
24	S24	L	80	✓	-	
Jumlah			1745	21	3	
Nilai Rata-rata			72,71			
Daya Serap Klasikal (%)			87,50			

Sumber: Data hasil tes siswa pada siklus II

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa siswa (DSS) atau sudah mencapai ketuntasan belajar adalah 21 orang siswa atau 87,50% atau kurang dari seluruh siswa. Sedangkan pencapaian daya serap klasikal (DSK) mencapai 87,50%. Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal apabila $DSK \geq 85\%$. Berarti belajar siswa dilihat dari hasil tes di atas sudah mencapai ketuntasan klasikal, karena ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan tercapai apabila $DSK \geq 85\%$. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pra siklus ini adalah 72,71.

Berikut Diagram hasil *post test* pada siklus II :

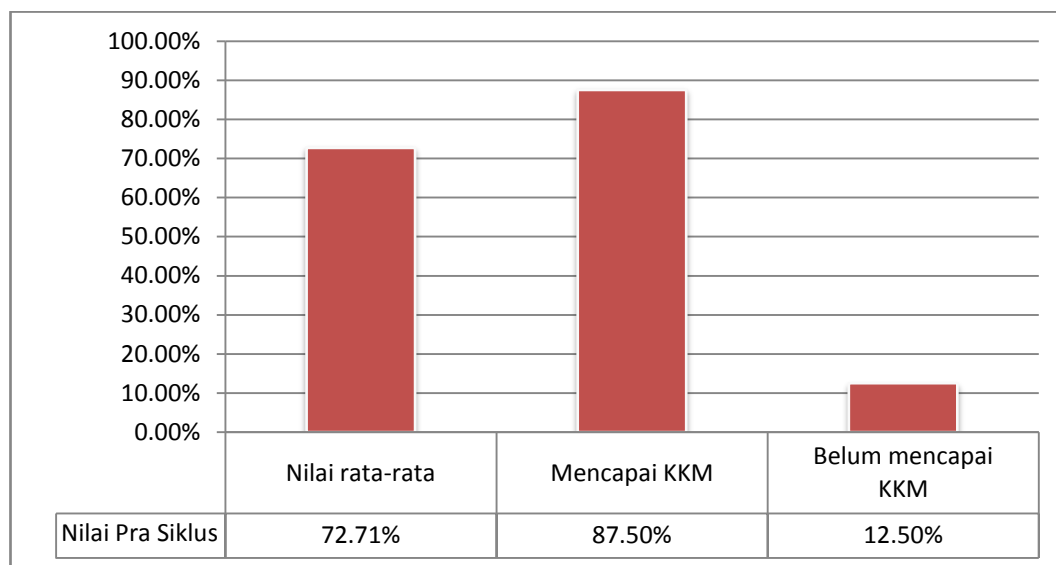


Diagram 4.3
Persentase pada Hasil *Post Test* Siklus II

c. Observasi Siklus II

Pada tahap ini, guru kelas bertindak sebagai observer mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran, yang dimana pada saat pelaksanaan peneliti berperan sebagai guru kelas selain itu guru kelas (*observer*) mencatat hal-hal yang belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan memberikan nilai terhadap kegiatan mengajar guru yang kemudian akan diperoleh data yang nantinya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Sikap Guru dalam mengajar	Skor				Kategori
		4	3	2	1	
<i>I</i>	Kegiatan awal					B
a.	Guru mengondisikan siswa agar tercipta kondisi yang tertib dan nyaman.		✓			

No	Sikap Guru dalam mengajar	Skor				Kategori
		4	3	2	1	
b.	Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.		✓			
c.	Mengadakan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui tanya jawab.		✓			
d.	Menjelaskan materi atau topik pembelajaran.		✓			
e.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓				
Jumlah		15				
Rata-rata		3,0				
2.	<i>Kegiatan Inti.</i>	4	3	2	1	Kategori
a.	Guru menjelaskan materi secara jelas dan sistematis.		✓			A
b.	Guru mengatur waktu dengan efektif		✓			
c.	Guru menguasai materi pelajaran.	✓				
d.	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa.		✓			
e.	Guru memberikan penguatan kepada siswa pada saat tanya jawab berlangsung, yaitu dengan cara memberikan acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.		✓			
f.	Guru bersikap ramah dan sabar dalam menghadapi siswa.	✓				
Jumlah		20				
Rata-rata		3,3				
3.	<i>Kegiatan akhir</i>	4	3	2	1	

No	Sikap Guru dalam mengajar	Skor				Kategori
		4	3	2	1	
a.	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi pelajaran.		✓			A
b.	Guru memberikan tes tertulis berupa soal isian singkat.	✓				
	Jumlah	7				
	Rata-rata	3,5				
	Jumlah Seluruh	42				
	Rata-rata	3,2				
	Nilai Sikap	B				

Sumber: Data hasil observasi guru pada siklus II

Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

A = 3.50 - 4.00 = Baik sekali

B = 3.00 - 3.49 = Baik

C = 2.01 - 2.99 = Cukup

D = 1.00 - 2.00 = Kurang

Berdasarkan data yang diperoleh dari pedoman observasi aktivitas guru, terlihat bahwa peneliti sudah semakin baik dalam menyampaikan tujuan, memberikan penjelasan, motivasi, dan penguatan serta petunjuk pembelajaran IPA dengan menggunakan Alat Peraga IPA, dan pemanfaatan waktu sudah lebih efektif.

Secara umum proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan hasil belajar yang relatif mengalami peningkatan.

Beikut tabel aktivitas siswa pada siklus II :

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Motivasi Belajar	Perhatian	Komunikasi Siswa	Kerjasama Siswa	Aktivitas Belajar Kelompok	Tanggung Jawab Siswa	Disiplin Siswa	Jumlah	Nilai Rata-rata
1	S1	3	3	3	3	3	2	3	20	2.86
2	S2	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71
3	S3	4	4	3	4	3	4	3	25	3.57
4	S4	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71
5	S5	4	3	4	3	3	3	3	23	3.29
6	S6	3	3	3	4	4	3	3	23	3.29
7	S7	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14
8	S8	3	3	4	3	3	4	3	23	3.29
9	S9	3	4	3	2	3	3	3	21	3.00
10	S10	4	4	4	4	3	3	4	26	3.71
11	S11	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86
12	S12	4	4	4	4	3	4	4	27	3.86
13	S13	3	3	2	2	2	2	2	16	2.29
14	S14	4	4	3	3	3	3	3	23	3.29
15	S15	4	3	4	3	4	4	3	25	3.57
16	S16	4	4	3	4	3	4	4	26	3.71
17	S17	4	4	3	3	4	3	4	25	3.57
18	S18	3	4	3	4	3	3	3	23	3.29
19	S19	4	4	3	3	3	3	4	24	3.43
20	S20	3	3	3	3	3	2	2	19	2.71
21	S21	3	3	3	3	3	2	3	20	2.86
22	S22	3	4	2	3	3	3	3	21	3.00
23	S23	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
24	S24	4	3	2	2	2	3	3	19	2.71
Jumlah		85	86	75	77	76	74	78		78.71
Persentase		88.54	89.58	78.13	80.21	79.17	77.08	81.25		81,99
Katagori		Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik

Sumber: Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Berdasarkan data pada Tabel di atas, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai 81,99% atau masuk pada kategori “baik”.

Secara terperinci nilai setiap aspek motivasi belajar siswa 88,54 (baik sekali);

perhatian/fokus dalam belajar 89,58 (baik sekali); komunikasi siswa 78,13 (baik); kerjasama siswa 80,21 (baik); aktivitas belajar kelompok 79,17 (baik); tanggungjawab siswa 77,08 (baik); dan disiplin siswa 81,25 (baik).

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis pada seluruh instrumen penelitian yang digunakan pada siklus II, secara garis besar pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan skenario yang telah disusun oleh peneliti. Walaupun demikian masih ada catatan peneliti agar melakukan PTK yang lain, yaitu peneliti harus lebih optimal dalam pengaturan waktu, supaya waktu yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan data hasil penelitian mengenai pemahaman siswa tentang gaya dapat mengubah gerak suatu benda melalui penggunaan Alat Peraga IPA di kelas IV SDN Gempolkolot II Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, berhasil ditingkatkan. Peningkatan ini terwujud melalui upaya tindakan prosedur pembelajaran, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Prosedur Pembelajaran dengan Menggunakan Alat Peraga IPA

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah : (1). memberi informasi, dalam tahap ini siswa diberikan informasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga IPA; (2). Menyiapkan peralatan menyiapkan berupa alat peraga, LKS, pembelajaran tentang gaya; (3). memperlihatkan tata cara menggunakan media berbasis Alat Peraga IPA, Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan penggunaan media berbasis Alat

Peraga IPA tentang gaya dapat mengubah gerak suatu benda. Sambil mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru; (4). Menyamakan hasil, Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, guru membacakan jawaban yang benar berdasarkan buku sumber yang ditetapkan, dan siswa mengoreksi jawabannya; (5). Memberikan penjelasan, Guru memberikan penjelasan isi LKS yang sudah diisi dengan benar sekaligus memberikan penjelasan materi pelajaran yang berdasarkan buku sumber dan peragaan menggunakan media berbasis Alat Peraga IPA; (6). Melakukan tanya jawab, Selanjutnya siswa diberi kesempatan bertanya atas materi pelajaran yang belum dimengerti dan dipahami; (7). Evaluasi, Diakhir kegiatan belajar mengajar guru memberikan tes tulis, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Aktivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Alat Peraga IPA

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti bekerja sama secara kolaboratif dengan guru mitra penelitian maka untuk penilaian proses setiap siklus dapat dilihat dalam Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Ketercapaian
----	---------------------------	--------------

		Siklus 1 (%)	Siklus II (%)
1	Motivasi Belajar	81.25	88.54
2	Perhatian/fokus	79.17	89.58
3	Komunikasi siswa	73.96	78,13
4	Kerjasama siswa	71.88	80,21
5	Aktivitas Belajar Kelompok	76.04	79,17
6	Tanggung Jawab Siswa	69.79	77,08
7	Disiplin Siswa	69.79	81,25
Jumlah		522	574
Rata-rata		74,55	81,99
Nilai Sikap		C	B

Sumber: Rekapitulasi hasil observasi siswa pada tiap-tiap siklus

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga IPA, dapat meningkatkan proses pembelajaran pada setiap siklusnya dari aspek yang di observasi yaitu : motivasi belajar;

perhatian/fokus, komunikasi siswa, kerjasama siswa, aktivitas belajar kelompok, tanggung jawab siswa, dan disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya yang terus mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 74,55 dengan katagori “cukup” dan pada siklus II meningkat menjadi 81,99 dengan katagori “baik”.

Untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa pada setiap indikator/aspek aktivitas yang diamati dalam melakukan proses pembelajaran selama dua siklus dapat dilihat pada Diagram 4.4.

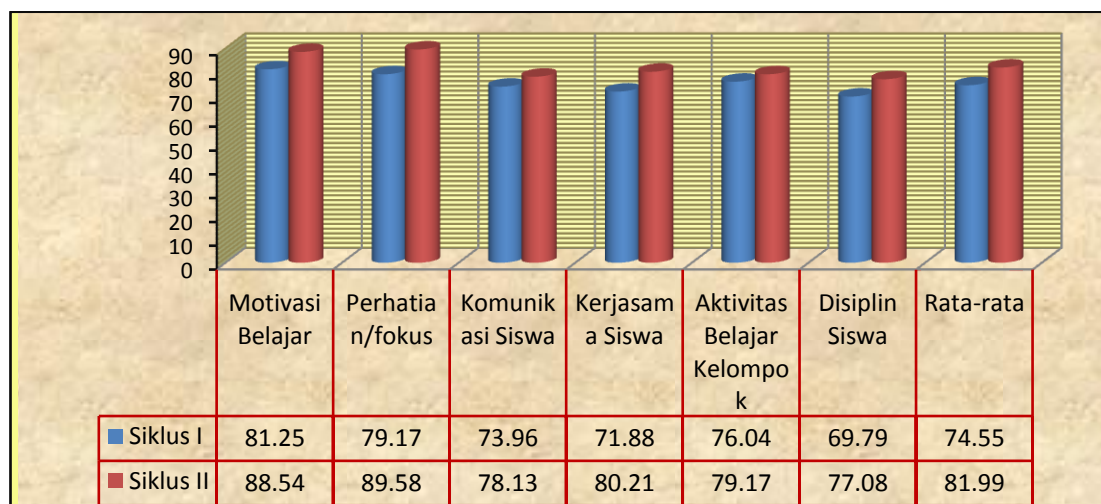


Diagram 4.4
Nilai Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Alat Peraga IPA

Penggunaan alat peraga IPA pada pembelajaran IPA materi gaya dapat mengubah gerak di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang dilakukan melalui evaluasi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	INISIAL SISWA	TINDAKAN			KETERANGAN
		PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	S1	70	75	80	
2	S2	60	65	75	
3	S3	65	70	75	
4	S4	50	60	65	
5	S5	70	75	80	
6	S6	50	60	65	
7	S7	70	70	75	
8	S8	65	70	75	
9	S9	70	70	70	
10	S10	50	60	70	
11	S11	60	65	70	
12	S12	55	60	65	
13	S13	50	60	65	
14	S14	65	70	75	
15	S15	80	90	90	
16	S16	60	65	70	
17	S17	60	65	70	
18	S18	75	80	90	
19	S19	50	55	60	
20	S20	40	65	70	
21	S21	45	50	60	
22	S22	50	55	60	
23	S23	75	85	90	
24	S24	70	70	80	
Jumlah		1455	1610	1745	
Nilai Rata-rata		60.63	70.83	87.50	

Sumber: Rekapitulasi hasil tes siswa pada tiap-tiap siklus

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil evaluasi terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari setiap tindakan (siklus). Pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 60,63; pada siklus I rata-rata nilai siswa yaitu: 70,83 ini berarti

ada peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 10,20. Kemudian pada siklus II 87,50, ini berarti ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 16,67. Selanjutnya peningkatan nilai hasil belajar siswa dapat di lihat pada Diagram 4.5.

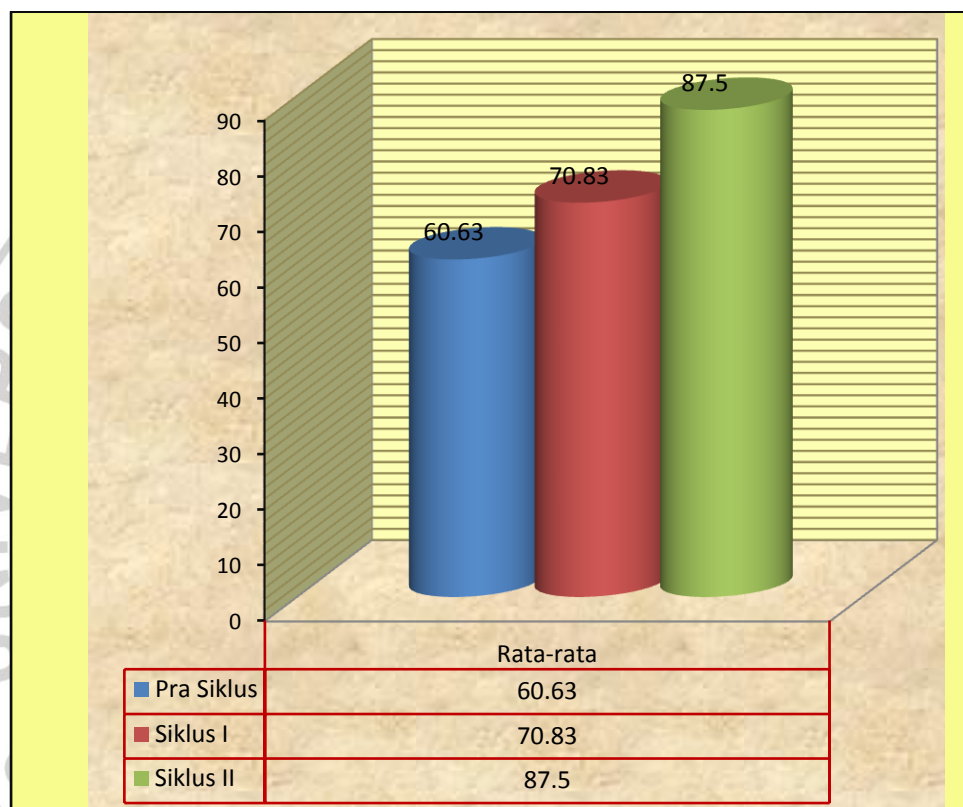


Diagram 4.5
Peningkatan Nilai Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II